

PENDAMPINGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI BELAJAR DI IBSI EDUCATION

Iis Maulidiyah, Siti Darni, Atina Nabila Ahmad, Ayu Hanik Tri Wahyuni, Nifsi Oktafiyanti, Nadia Marta Trilova, Nila Talita Haditiyah

Universitas Sunan Giri Surabaya

ABSTRAK

Rendahnya motivasi belajar dan kepercayaan diri menjadi salah satu permasalahan yang dapat menghambat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran serta memengaruhi pencapaian hasil belajar. Kondisi tersebut ditemukan pada sebagian siswa di IBSI Education yang memiliki motivasi belajar relatif rendah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar dan kepercayaan diri siswa melalui program pendampingan yang dilaksanakan secara partisipatif. Dalam program ini, mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya bertindak sebagai fasilitator dan pendamping utama yang menggerakkan potensi belajar siswa. Metode yang digunakan adalah *Participatory Action Research* (PAR) yang meliputi tahapan perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran yang ditandai dengan meningkatnya keberanian untuk bertanya, mengemukakan pendapat, serta berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan. Dengan demikian, pendampingan motivasi belajar oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya melalui pendekatan partisipatif terbukti efektif dalam mendukung perkembangan akademik dan psikologis siswa di IBSI Education.

Kata Kunci: motivasi belajar, kepercayaan diri, pendampingan siswa, *Participatory Action Research*, IBSI Education.

ABSTRACT

Low motivation to learn and low self-confidence are among the issues that can hinder pupils' engagement in the learning process and affect their academic achievement. These conditions were observed among some pupils at IBSI Education, who exhibited relatively low motivation to learn. This community service initiative aims to boost pupils' motivation to learn and self-confidence through a participatory mentoring programme. In this programme, students from the Community Service Programme (KKN) at Sunan Giri University, Surabaya, acted as facilitators and primary mentors to unlock the students' learning potential. The method employed was Participatory Action Research (PAR), which comprises the stages of planning, action, observation and reflection. The results of the activities showed an increase in student participation in the learning process, characterised by greater confidence in asking questions, expressing opinions, and actively participating in every activity. Thus, the learning motivation support provided by the KKN students from Sunan Giri University, Surabaya, through a participatory approach has proven effective in supporting the academic and psychological development of students at IBSI Education.

Keywords: *motivation to learn, self-confidence, student mentoring, Participatory Action Research, IBSI Education.*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Pemanfaatan berbagai sumber daya pembelajaran secara tepat memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan efektivitas kegiatan pendampingan dan pencapaian tujuan pembelajaran (Wibowo *et al.*, 2026). Keberhasilan proses pendidikan dipengaruhi oleh aspek psikologis siswa seperti motivasi belajar dan kepercayaan diri. Dalam praktiknya, masih banyak peserta didik yang mengalami rendahnya motivasi untuk belajar serta kurang yakin terhadap kemampuan yang dimilikinya. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya keterlibatan siswa selama proses pembelajaran dan berpotensi menghambat pencapaian hasil belajar yang optimal. Hal ini sesuai dengan pendapat Amrulloh *et al.* (2024), bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh dan dampak terhadap prestasi belajar. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan diri memiliki hubungan yang erat dengan motivasi belajar karena siswa yang memiliki keyakinan terhadap kemampuannya cenderung lebih aktif dalam kegiatan belajar dan mampu mencapai target pembelajaran secara lebih efektif.

Permasalahan yang banyak dijumpai pada siswa adalah rendahnya semangat belajar yang disertai kurangnya rasa percaya diri dalam proses pembelajaran. Hal tersebut terlihat dari kecenderungan siswa untuk bersikap pasif di kelas, enggan mengemukakan pendapat, takut melakukan kesalahan, serta mudah menyerah ketika menghadapi materi yang dianggap sulit. Rendahnya tingkat kepercayaan diri berkaitan dengan minimnya partisipasi siswa selama proses pembelajaran sehingga berdampak pada perkembangan akademik maupun pembentukan karakter belajar yang mandiri. Kondisi tersebut berpotensi menghambat pembentukan karakter dan kemandirian belajar siswa.

Selain dipengaruhi oleh kondisi individu, motivasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan lingkungan sosial tempat mereka tumbuh. Sebagian siswa berasal dari keluarga dengan keterbatasan ekonomi maupun kondisi belajar di rumah yang kurang mendukung sehingga kesempatan memperoleh pendampingan belajar menjadi terbatas. Berbagai kendala yang memengaruhi proses belajar siswa memerlukan sinergi antara lembaga pendidikan, keluarga, dan masyarakat agar upaya peningkatan motivasi belajar dapat berlangsung secara berkelanjutan (Rojak *et al.*, 2012). Upaya memperkecil kesenjangan dalam motivasi belajar antarsiswa memerlukan kegiatan yang mampu memperkuat interaksi positif, kerja sama, dan saling mendukung di lingkungan belajar (Mardikaningsih, 2021). Di samping itu, kurangnya fasilitas belajar turut memengaruhi semangat siswa dalam mengikuti kegiatan akademik. Motivasi belajar dipengaruhi oleh kombinasi faktor eksternal dan faktor internal, seperti efikasi diri, kemampuan mengatur diri atau regulasi diri yang kuat. Penyediaan sarana belajar yang memadai merupakan langkah preventif yang penting untuk mendukung kenyamanan, kesehatan, dan keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran (Sinambela *et al.*, 2021).

Rendahnya motivasi belajar dan kepercayaan diri memberikan dampak terhadap berbagai aspek perkembangan siswa, antara lain menurunnya prestasi akademik, rendahnya partisipasi dalam proses pembelajaran, serta munculnya sikap pesimis terhadap kemampuan diri sendiri. Kondisi tersebut juga menghambat terbentuknya karakter siswa yang aktif, kreatif, dan mandiri. Motivasi belajar dapat ditingkatkan salah satunya dengan mengembangkan strategi pembelajaran yang optimal (Masnawati & Darmawan, 2024). IBSI Education sebagai lembaga bimbingan belajar memiliki peserta didik dengan latar belakang

kemampuan akademik yang beragam. Keragaman tersebut menuntut adanya pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan kemampuan akademik serta memberikan perhatian terhadap penguatan aspek motivasional dan psikologis siswa.

Permasalahan tersebut perlu mendapatkan penanganan secara sistematis karena motivasi belajar dan kepercayaan diri merupakan faktor yang menentukan keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pendidikan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan pendampingan motivasi belajar yang dirancang untuk membangun keyakinan siswa terhadap kemampuan dirinya sekaligus meningkatkan semangat belajar secara berkelanjutan. Pengelolaan program pendampingan secara disiplin dan berkelanjutan mampu memperkuat semangat belajar, rasa kebersamaan, serta pemberdayaan peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya (Pakpahan *et al.*, 2025). Pemberian motivasi dan edukasi secara berkesinambungan menjadi faktor penting dalam menumbuhkan semangat belajar serta membangun kepercayaan diri siswa dalam jangka panjang (Gautama & Mardikaningsih, 2022). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi motivasi belajar sehingga penguatan aspek tersebut perlu menjadi bagian penting dalam kegiatan pendampingan. Menurut Ulumuddin dan Darmawan (2024), siswa yang percaya pada kemampuan mereka sendiri cenderung menetapkan tujuan yang lebih tinggi dan akan berusaha keras untuk mencapainya.

Program pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan untuk membantu siswa mengenali potensi yang dimiliki dan memberikan motivasi belajar yang lebih baik sehingga mereka mampu menghadapi berbagai tantangan akademik secara mandiri. Program pendampingan yang diselenggarakan hendaknya berorientasi pada peningkatan kualitas belajar sekaligus mendukung perkembangan karakter dan kesejahteraan psikologis peserta didik (Mardikaningsih & Hariani, 2021). Kegiatan pendampingan juga diarahkan untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa melalui berbagai aktivitas yang mendorong keberanian dalam berpendapat. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa layanan pendampingan maupun bimbingan kelompok mampu meningkatkan kepercayaan diri siswa secara signifikan sehingga mereka lebih siap mengikuti proses pembelajaran.

Selain meningkatkan motivasi, kegiatan ini juga dirancang untuk memperbaiki kualitas proses belajar siswa melalui pembiasaan sikap aktif selama pembelajaran. Perencanaan program pendampingan perlu disusun berdasarkan kebutuhan nyata peserta didik agar mampu menjawab berbagai tantangan yang dihadapi selama proses pembelajaran (Halizah & Mardikaningsih, 2022). Pendampingan dilakukan dengan memberikan arahan positif agar siswa memiliki keberanian untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatan belajar. Berbagai hasil pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan belajar secara terstruktur mampu meningkatkan minat belajar sekaligus memperkuat motivasi siswa di luar jam pembelajaran formal. Program ini juga memberikan pembekalan mengenai pentingnya membangun sikap positif dalam proses belajar sebagai bekal dalam mencapai prestasi akademik. Pengelolaan waktu yang baik membantu siswa menyusun prioritas, mengurangi kebiasaan menunda pekerjaan, serta meningkatkan efektivitas belajar sehari-hari. Keterampilan manajemen waktu berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas belajar karena siswa mampu merencanakan aktivitas akademiknya secara lebih terarah dan sistematis.

Di samping itu, kegiatan pendampingan di IBSI Education diarahkan untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman bagi siswa. Lingkungan belajar yang positif

memungkinkan siswa merasa lebih aman dalam menyampaikan pendapat maupun berinteraksi dengan teman sebaya. Melalui dinamika kelompok yang kondusif, rasa saling percaya dan kerja sama dapat berkembang sehingga proses belajar berlangsung lebih efektif. Interaksi yang positif antarsiswa mampu mengurangi kesenjangan dalam kepercayaan diri, memperkuat kerja sama, serta menciptakan suasana belajar yang lebih harmonis dan inklusif (Zahid & Darmawan, 2022). Hubungan yang harmonis antara tutor dan peserta didik serta interaksi yang positif antarsiswa turut menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, dan mendukung perkembangan akademik (Oluwatosin & Darmawan, 2024).

Peningkatan motivasi belajar yang diiringi dengan kemampuan mengelola waktu secara efektif diharapkan mampu memberikan dampak terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih disiplin dalam menyelesaikan tugas dan memiliki tanggung jawab yang lebih besar terhadap proses pembelajarannya. Oleh karena itu, penguatan motivasi dan manajemen waktu menjadi bagian penting dalam membentuk karakter belajar siswa untuk mencapai prestasi akademik yang optimal. Melalui kegiatan pendampingan ini, siswa juga didorong untuk memahami tanggung jawab mereka sebagai peserta didik dan memiliki tujuan belajar yang lebih jelas. Kesadaran yang tumbuh dari dalam diri siswa menjadi faktor utama dalam mendorong motivasi belajar, kedisiplinan, serta terciptanya suasana belajar yang harmonis (Nuraini *et al.*, 2022). Kesadaran terhadap kemampuan diri akan membantu siswa mempersiapkan diri secara mental maupun akademik sehingga mampu mengikuti proses pembelajaran dengan lebih percaya diri. Penguatan kesadaran diri tersebut diharapkan dapat membentuk karakter siswa yang bertanggung jawab terhadap kewajiban belajarnya.

Selain memberikan manfaat bagi siswa, kegiatan pengabdian ini juga memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa atau tutor pendamping dalam melaksanakan proses pembimbingan di lapangan. Keterlibatan mahasiswa dalam program pendampingan berbasis partisipatif memiliki peran strategis dalam memperkuat kompetensi sosial sekaligus meningkatkan kualitas layanan pendidikan kepada peserta didik (Wibowo *et al.*, 2025). Pelaksanaan pendampingan belajar sebagai bagian dari pengabdian kepada masyarakat merupakan wujud tanggung jawab sosial yang memberikan manfaat langsung terhadap peningkatan kualitas pendidikan peserta didik (Mardikaningsih *et al.*, 2022). Melalui interaksi secara langsung dengan peserta didik, pelaksana memperoleh kesempatan untuk mengembangkan kemampuan komunikasi sekaligus memberikan motivasi belajar yang sesuai dengan karakteristik siswa. Pengalaman tersebut menjadi modal penting dalam meningkatkan kompetensi profesional, khususnya dalam bidang pendidikan dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Berlandaskan pada urgensi pembentukan karakter dan peningkatan rasa percaya diri siswa tersebut, program pengabdian masyarakat ini direalisasikan secara konkret oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya di IBSI Education. Kehadiran mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya difungsikan sebagai fasilitator dan pendamping belajar yang adaptif dalam merancang metode pembimbingan yang inklusif serta komunikatif. Melalui sinergi ini, mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya berupaya menciptakan interaksi belajar yang suportif untuk mendorong potensi akademik, membangun ketahanan psikologis, serta menumbuhkan kemandirian belajar siswa secara berkelanjutan.

METODE

Kegiatan pendampingan motivasi belajar untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa di IBSI Education dilaksanakan menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR). Pendekatan ini menempatkan pendamping dan siswa sebagai mitra yang terlibat secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Pemilihan metode PAR didasarkan pada karakteristik permasalahan yang dihadapi siswa, yaitu berkaitan dengan aspek motivasi dan perilaku belajar yang memerlukan keterlibatan seluruh pihak agar perubahan yang dihasilkan berlangsung secara nyata. PAR digunakan untuk memastikan keterlibatan aktif warga belajar sejak identifikasi masalah sampai evaluasi kegiatan. Tahap pertama adalah perencanaan (*planning*) yang diawali dengan observasi terhadap kondisi awal siswa di IBSI Education. Pada tahapan ini, mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya melakukan penggalian informasi awal untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat motivasi belajar hingga hambatan yang dialami siswa selama mengikuti proses pembelajaran (Rifah & Ilma, 2022). Selanjutnya, mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya mengadakan diskusi bersama tutor dan peserta didik guna mengidentifikasi kebutuhan serta menentukan bentuk pendampingan yang sesuai. Informasi yang diperoleh pada tahap ini menjadi dasar penyusunan program yang bertujuan meningkatkan keberanian dan keterlibatan siswa selama proses belajar. Tahapan perencanaan yang melibatkan seluruh peserta mencerminkan prinsip partisipatif dalam PAR sehingga program yang disusun sesuai dengan kebutuhan sasaran.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan tindakan (*action*), yaitu implementasi seluruh program pendampingan yang telah dirancang. Kegiatan dilaksanakan melalui berbagai aktivitas interaktif yang bertujuan membangun motivasi belajar sekaligus meningkatkan rasa percaya diri siswa. Dalam memfasilitasi sesi ini, mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya memberikan penguatan positif, kesempatan mengemukakan pendapat, latihan presentasi sederhana, diskusi kelompok, serta permainan edukatif yang mendorong siswa berpartisipasi aktif. Siswa terlibat secara langsung dalam setiap kegiatan sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih kolaboratif dan berpusat pada peserta.

Selanjutnya dilakukan tahap pengamatan (*observation*) untuk memonitor perkembangan siswa selama kegiatan berlangsung. Pada tahap ini, pemantauan terhadap keterlibatan peserta dan pengukuran peningkatan kompetensi dilakukan menggunakan instrumen evaluasi (Oktavia *et al.*, 2025). Pengamatan difokuskan pada perubahan perilaku belajar siswa terhadap seluruh rangkaian kegiatan pendampingan. Data dikumpulkan oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya melalui catatan lapangan, dokumentasi kegiatan, serta hasil pengamatan terhadap respons verbal maupun nonverbal peserta. Hasil observasi tersebut menjadi bahan evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan program sekaligus mengidentifikasi aspek yang masih perlu ditingkatkan. Tahap terakhir adalah refleksi (*reflection*) yang dilakukan bersama antara pendamping dan siswa setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai dilaksanakan. Pada tahap ini dilakukan evaluasi terhadap proses pelaksanaan maupun hasil yang telah dicapai dengan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan sebagai perbaikan program pada kegiatan selanjutnya. Setelah sampai pada tahap refleksi, jika hasil masih memerlukan pengulangan, maka siklus PAR dapat dilaksanakan kembali (Siswadi & Syaifuddin, 2024). Refleksi menjadi bagian penting dalam pendekatan PAR karena memberikan kesempatan kepada seluruh pihak untuk saling memberikan masukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di IBSI Education pada tanggal 21 Februari 2026 dengan sasaran siswa yang mengikuti program bimbingan belajar. Seluruh rangkaian kegiatan berlangsung di dalam ruang kelas melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan siswa secara aktif pada setiap tahapan pendampingan. Program diawali dengan penyampaian materi motivasi belajar, dilanjutkan dengan diskusi kelompok, permainan edukatif, latihan berbicara di depan kelas, serta ditutup dengan sesi refleksi bersama. Dalam hal ini, mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya mengarahkan alur penyampaian materi menggunakan pola komunikasi yang terbuka dan mudah dipahami. Pendekatan tersebut membantu penyampaian tujuan kegiatan sehingga siswa lebih mudah memahami materi serta terlibat aktif selama proses pendampingan (Darmawan *et al.*, 2018).

Setiap aktivitas dirancang untuk membangun motivasi belajar sekaligus meningkatkan kepercayaan diri siswa agar mereka mampu berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Pengelolaan sumber daya, media pembelajaran, dan waktu pelaksanaan secara terencana membantu mengoptimalkan proses pendampingan sehingga kebutuhan belajar siswa dapat terpenuhi dengan baik (Mufaizah *et al.*, 2026). Pelaksanaan kegiatan yang mengombinasikan penyampaian materi dan aktivitas interaktif terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta mendorong keterlibatan siswa secara optimal. Melalui dukungan yang positif dari mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya sebagai tutor pendamping, motivasi belajar siswa dapat terbangun dengan kuat (Hariani *et al.*, 2024). Keberhasilan pelaksanaan pendampingan ini juga dipengaruhi oleh kompetensi tim dalam mengelola setiap tahapan kegiatan sehingga tujuan penguatan motivasi dan kepercayaan diri siswa dapat dicapai secara optimal (Darmawan *et al.*, 2020).

Hasil pelaksanaan program menunjukkan adanya perubahan positif pada sikap belajar siswa. Pelaksanaan program pendampingan yang dirancang secara sistematis memberikan kontribusi nyata dalam memenuhi kebutuhan belajar siswa serta mendukung peningkatan kualitas proses pembelajaran (Rodiyah *et al.*, 2026). Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, sebagian besar peserta mulai menunjukkan keberanian untuk menyampaikan pertanyaan atau pendapat serta berpartisipasi dalam berbagai aktivitas yang diberikan. Siswa juga tampak lebih antusias mengikuti proses pembelajaran dibandingkan sebelum kegiatan pendampingan dilaksanakan. Tutor menyampaikan bahwa peningkatan keaktifan tersebut berpengaruh terhadap suasana belajar yang menjadi lebih komunikatif dan interaktif. Temuan ini menunjukkan bahwa pemberian motivasi belajar yang dipadukan dengan pendampingan secara langsung mampu meningkatkan kepercayaan diri sekaligus mendorong keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Keberhasilan program tidak terlepas dari penerapan pendekatan Participatory Action Research (PAR) yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif selama kegiatan berlangsung. Keterlibatan secara langsung mampu meningkatkan rasa memiliki terhadap proses pembelajaran sehingga siswa lebih percaya diri dalam mengekspresikan ide maupun menyelesaikan berbagai tugas yang diberikan. Partisipasi aktif siswa selama kegiatan mencerminkan tumbuhnya kepedulian terhadap proses pembelajaran sekaligus menjadi modal penting dalam meningkatkan kualitas belajar mereka (Rojak *et al.*, 2021). Proses pendampingan dalam belajar dapat mendorong siswa untuk lebih bersemangat dan terlibat dalam pembelajaran serta meningkatkan ketertarikan

mereka dalam belajar. Manfaat kegiatan juga dirasakan oleh tutor dan lingkungan belajar di IBSI Education. Selama pelaksanaan program, interaksi antara tutor dan siswa berlangsung lebih terbuka. Tutor memperoleh pengalaman dalam menerapkan metode pembelajaran yang lebih variatif serta mampu menyesuaikan pendekatan dengan karakteristik masing-masing siswa. Kondisi tersebut memberikan dampak positif terhadap kualitas proses pembelajaran karena siswa merasa lebih termotivasi untuk mengikuti setiap kegiatan yang diberikan. Kualitas pembelajaran yang baik akan berpengaruh signifikan terhadap pemahaman, motivasi, dan prestasi siswa (Darmawan *et al.*, 2026).

Meskipun secara umum program berjalan dengan baik, beberapa kendala masih ditemui selama pelaksanaan. Waktu pendampingan yang relatif singkat menyebabkan proses pembiasaan belum dapat dilakukan secara maksimal. Selain itu, perbedaan karakter siswa dan rasa malu yang masih dimiliki sebagian peserta pada awal kegiatan menjadi tantangan tersendiri bagi pendamping. Kendala tersebut diatasi melalui penggunaan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan. Strategi tersebut terbukti mampu meningkatkan kenyamanan siswa sehingga mereka lebih percaya diri untuk berpartisipasi dalam setiap aktivitas. Secara keseluruhan, kegiatan pendampingan motivasi belajar berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan motivasi belajar, keberanian berkomunikasi, serta kepercayaan diri siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di IBSI Education. Transparansi pelaksanaan kegiatan serta evaluasi yang akuntabel menjadi landasan penting untuk memastikan seluruh proses pendampingan berjalan sesuai tujuan dan memberikan manfaat yang optimal bagi peserta didik (Rojak & Issalillah, 2022).



Gambar 1. Sesi Motivasi Belajar

Kegiatan diawali dengan penyampaian materi motivasi belajar yang bertujuan membangun semangat dan memberikan motivasi kepada siswa agar memiliki sikap positif dalam menghadapi proses pembelajaran. Penguatan nilai-nilai moral melalui pembinaan karakter selama proses pendampingan berperan penting dalam membentuk peserta didik yang bertanggung jawab, percaya diri, dan berintegritas (Nuraini *et al.*, 2024). Pada sesi ini siswa diajak memahami pentingnya memiliki tujuan belajar dan berani menghadapi berbagai tantangan akademik. Pendampingan yang diberikan secara rutin merupakan bentuk dukungan nyata untuk membantu siswa memperoleh kesempatan belajar yang lebih baik dan mengembangkan potensi akademiknya secara optimal (Hidayah *et al.*, 2026).



Gambar 2. Diskusi Kelompok Kecil

Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil untuk mendiskusikan materi dan menyelesaikan tugas secara bersama-sama. Aktivitas ini bertujuan melatih kemampuan bekerja sama antarsiswa dan meningkatkan keberanian dalam menyampaikan pendapat. Keterlibatan siswa secara konsisten dalam berbagai aktivitas pembelajaran bersama terbukti mampu memperkuat interaksi sosial sekaligus membangun karakter positif selama proses belajar (Setiyanti *et al.*, 2023). Melalui diskusi kelompok, siswa menjadi lebih aktif berkomunikasi dan lebih percaya diri dalam mengemukakan ide. Aktivitas belajar yang dilaksanakan secara bersama-sama mencerminkan kerja sama yang produktif sehingga mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan berdampak positif terhadap perkembangan siswa (Masfufah *et al.*, 2024).



Gambar 3. Permainan Edukatif

Permainan edukatif digunakan sebagai media pembelajaran yang menyenangkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Melalui aktivitas ini, siswa terdorong untuk berpartisipasi secara aktif sehingga mampu menjalin interaksi dengan teman sebaya dalam suasana yang lebih santai. Pendekatan tersebut membantu mengurangi rasa canggung sekaligus meningkatkan antusiasme siswa selama mengikuti kegiatan. Pemanfaatan metode edukasi yang bersifat praktis dan interaktif terbukti efektif dalam membangun karakter positif, rasa tanggung jawab, serta semangat belajar siswa sejak dini (Irawan *et al.*, 2023).



Gambar 4. Latihan Berbicara di Kelas

Pada tahap ini siswa diberikan kesempatan untuk berbicara di depan kelas. Kegiatan ini bertujuan membangun keberanian tampil di depan umum, serta meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam menyampaikan gagasan secara lisan. Keterlibatan aktif tutor, mahasiswa, dan peserta didik dalam setiap tahapan kegiatan mampu memastikan seluruh bentuk pendampingan terlaksana secara merata sesuai kebutuhan masing-masing siswa (Dirgantara *et al.*, 2025). Pengelolaan dukungan dan koordinasi antartutor secara sistematis memberikan kontribusi besar terhadap kelancaran pelaksanaan program pendampingan di IBSI Education (Saputra *et al.*, 2025).



Gambar 5. Refleksi Bersama Siswa

Kegiatan diakhiri dengan sesi refleksi yang melibatkan siswa dan tutor untuk mengevaluasi seluruh rangkaian pendampingan. Siswa diberikan kesempatan menyampaikan pengalaman yang diperoleh selama mengikuti kegiatan. Refleksi bersama menjadi sarana untuk memperkuat motivasi belajar dan memberikan evaluasi terhadap pelaksanaan program sebagai acuan untuk menyusun perbaikan pada kegiatan pendampingan berikutnya.

Rangkaian dokumentasi dari sesi motivasi hingga refleksi bersama menegaskan efektivitas peran mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dalam menciptakan transformasi perilaku belajar siswa di IBSI Education. Evaluasi kritis terhadap proses pendampingan menunjukkan bahwa kombinasi metode interaktif dan penguatan psikologis berhasil mengikis rasa canggung serta mendobrak kepasifan siswa di dalam kelas. Kehadiran mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya tidak hanya mentransfer semangat belajar, tetapi juga membangun ekosistem pembelajaran yang suportif dan inklusif. Sinergi ini terbukti mampu mengoptimalkan kepercayaan

diri, mempererat interaksi sosial antarsiswa, serta meletakkan fondasi kemandirian akademik yang dapat terus dipraktikkan dalam kegiatan belajar sehari-hari.

PENUTUP

Pelaksanaan kegiatan pendampingan motivasi belajar yang diinisiasi oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya di IBSI Education memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan program yang telah direncanakan. Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan peningkatan minat melalui partisipasi aktif dalam berbagai aktivitas pembelajaran sehingga suasana kelas menjadi lebih interaktif dan suportif. Secara keseluruhan, program pendampingan yang difasilitasi oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya ini terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar, memperkuat kepercayaan diri, serta menumbuhkan sikap tanggung jawab siswa dalam menjalani proses pembelajaran. Peningkatan motivasi dan kepercayaan diri tersebut memberikan kontribusi terhadap kualitas pembelajaran yang lebih baik. Siswa menjadi lebih antusias mengikuti kegiatan belajar dan memahami kemampuan yang dimilikinya.

Agar manfaat kegiatan dapat dipertahankan dan ditingkatkan, program pendampingan motivasi belajar bersama mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya perlu dilaksanakan secara berkelanjutan melalui kegiatan yang terencana dan terstruktur. Pengelola IBSI Education disarankan untuk membangun kerja sama berkala dalam menyusun jadwal pendampingan yang terintegrasi dengan kurikulum bimbingan belajar guna menunjang stabilitas motivasi siswa. Selain itu, pengembangan metode pembelajaran yang interaktif dan berbasis media edukatif modern perlu terus diperbarui agar efektivitas program pengabdian masyarakat ini semakin optimal pada masa mendatang. Penerapan instrumen evaluasi perkembangan psikologis dan akademik siswa secara terukur juga sangat penting dilakukan agar dampak positif pendampingan dapat terpantau secara presisi dari periode ke periode.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrulloh, A., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTS Darul Hikmah Langkap Bureh Bangkalan. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 5(1), 188-200.
- Darmawan, D., Andini, H., & Sholihah, P. F. (2026). Pengaruh Kompetensi Guru dan Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa MTS. *Ameena Journal*, 4(2), 446-464.
- Darmawan, D., Arifin, S., & Putra, A. R. (2018). *Teknik Komunikasi*. Metromedia, Surabaya.
- Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., Arifin, S., Putra, A. R., Hariani, M., Irfan, M., Al Hakim, Y. R., & Issalillah, F. (2020). The Quality of Human Resources, Job Performance and Employee Loyalty. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(3), 2580-2592.
- Dirgantara, F., Darmawan, D., Khayru, R. K., Hardyansah, R., Issalillah, F., Mardikaningsih, R., Sulani, S., & Hariani, M. (2025). Pemberdayaan Sosial Melalui Bakti Sosial Sembako Berbasis Partisipatif di Lingkungan Perguruan Tinggi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 67-77.
- Gautama, E. C., & Mardikaningsih, R. (2022). Driving Sustainable Behavior Change Through Education and Public Awareness. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 259-264.
- Halizah, S. N., & Mardikaningsih, R. (2022). Accommodating Social Change in Sustainability Policy: Solutions for a Just and Relevant Society. *Journal of Social Science Studies*, 2(2), 299-304.

- Hariani, M., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Fajarudin, M., Rahayu, A., Karwati, K., ... & Parji, P. (2024). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pendekatan Kolaboratif dalam Pendidikan Modern. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 35-48.
- Hidayah, N., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., & Kholifah, D. (2026). Gerakan Peduli Sosial Melalui Kegiatan Berbagi Sembako dan Makanan di Taman Sidoarjo. *SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 450-462.
- Irawan, A. I., Hariani, M., Mardikaningsih, R., Issalillah, F., Khayru, R. K., Darmawan, D., & Evendi, W. (2023). Integrasi Video Learning dan Praktik pada Pembelajaran Wudhu untuk Membangun Pondasi Keagamaan Usia Dini. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 61-66.
- Mardikaningsih, R. (2021). Urbanization and Social Inequality: Challenges in Building Social Cohesion in a City-Based Environment. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 135-140.
- Mardikaningsih, R., & Hariani, M. (2021). Realizing Sustainability in Public Policy: Building a Balance between Economy, Social, and Environment. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 191-196.
- Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., Darmawan, D., Arifin, S., & Putra, A. R. (2022). Bakti Sosial dengan Pembagian Sembako Kepada Masyarakat Miskin di Kota Surabaya. *Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum*, 2(3), 127-130.
- Masfufah, N. A., Maulana, H. I., Mumiaty, D., Mardikaningsih, R., Mahfud, N. U. A. C., Haniyah, H., Darmawan, D., & Hardyansah, R. (2024). Kegiatan Membersihkan Masjid Tanbihul Ghofilin di Desa Plumbungan Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 2(1), 27-34.
- Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengembangan Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Dukungan Orang Tua dan Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 15-28.
- Mufaizah, M., Auliya, N. Z., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Maududi, M. I. (2026). Pemberdayaan dan Kepedulian Sosial melalui Kegiatan Pembagian Sembako dan Pakaian Bekas Layak Pakai kepada Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 6(3), 493-505.
- Nuraini, R., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Hariani, M., & Halizah, S. N. (2022). Keberlanjutan Kelestarian Lingkungan: Peran Kunci Lokus Kendali Internal dan Wawasan Lingkungan dalam Mendorong Perilaku Pro-Lingkungan. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 3(3), 116-122.
- Nuraini, R., Halizah, S. N., Sinambela, E. A., Mujiulistyo, Y. F., Darmawan, D., Arrozi, F., & Arifin, S. (2024). Upaya Membentuk Kepribadian Unggul Peserta Didik Melalui Pendidikan Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 57-64.
- Oktavia, V., Safitri, M., & Samasta, A. S. (2025). Peningkatan Kompetensi Guru melalui Program Widikuat dengan Metode Participatory Action Research (PAR). *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Aplikasi Teknologi*, 5(1), 59-68.
- Oluwatosin, A., & Darmawan, D. (2024). The Relationship Between Psychological Well-Being and Social Interaction: Reconstructing Social Exchange Theory in a Cross-Cultural Perspective. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 6(3), 1-5.
- Pakpahan, N. H., Udjani, H., Putra, A. R., Darmawan, D., Wijaya, K., Riyadi, S., Arifin, S., Hardyansah, R., & Khayru, R. K. (2025). Sinergi Mahasiswa dan Civitas Akademika dalam Tata Kelola Qurban Kampus: Penguatan Nilai Spiritual, Kepemimpinan, dan Pemberdayaan Sosial pada Momentum Idul Adha. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 98-106.

- Rifah, S., & Ilma, A. N. (2022). Jagung Betiring Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Dengan Metode Participatory Action Research (PAR). *PARTICIPATORY: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 95-107.
- Rodiyah, S. K., Ilmiyah, N., Hariani, M., Mardikaningsih, R., & Nafisah, K. A. (2026). Kegiatan Bakti Sosial melalui Program Berbagi Sembako dan Makanan Bagi Warga Kurang Mampu di Kepuhkirman Waru Sidoarjo. *SEPAKAT Sesi Pengabdian pada Masyarakat*, 6(1), 17-29.
- Rojak, J. A., & Issalillah, F. (2022). Transparency Triumphs: Unraveling the Impact of Village Fund Management Accountability and Policies on Rural Prosperity. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(3), 20-24.
- Rojak, J. A., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Emawati, E., & Kemarauwana, M. (2012). Dinamika Urbanisasi dan Pola Kemiskinan Kota Serta Implikasi Pencegahan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 53-65.
- Rojak, J. A., Khayru, R. K., & Darmawan, D. (2021). Citizens' Political Participation in Electoral Democracy and the Dynamics of Civil Society Movements. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(1), 161-176.
- Saputra, R., Saktiawan, P., Waskito, S., Arifin, S., Sudjai, S., Darmawan, D., Terubus, T., Khayru, R. K., & Putra, A. R. (2025). Peran Mahasiswa KKN dalam Penggalangan Dana dan Distribusi Qurban pada Perayaan Idul Adha 2025. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 107-115.
- Setiyanti, T., Nurussaniyah, N., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Shofiyah, R., Machfud, N. U. A., & Aliyah, N. D. (2023). Keterlibatan Mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dalam Kegiatan Peningkatan Nilai Spiritual pada Pengajian Rutin di Desa Pademonegoro Kecamatan Sukodono. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 27-34.
- Sinambela, E. A., Hariani, M., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Putra, A. R. (2021). Upaya Membantu Masyarakat Menekan Penyebaran COVID-19 melalui Pembagian Hand Sanitizer dan Masker di Pasar Manukan Kulon Surabaya. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 1-10.
- Siswadi, S., & Syaifuddin, A. (2024). Penelitian Tindakan Partisipatif Metode PAR (Participatory Action Research) Tantangan dan Peluang dalam Pemberdayaan Komunitas. *Ummul Qura Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan*, 19(2), 111-125.
- Ulumuddin, Y., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kelompok Acuan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Efikasi Diri Terhadap Niat Memilih Perguruan Tinggi pada Siswa SMA Sunan Giri Kota Probolinggo. *Nusantara Journal of Islamic Studies*, 5(2), 1-12.
- Wibowo, A. S., Darmawan, D., Khayru, R. K., Mardikaningsih, R., Hariani, M., Issalillah, F., & Vitrianingsih, Y. (2025). Peran Mahasiswa dalam Penguatan Ketahanan Sosial-Ekonomi Melalui Program Pengabdian Masyarakat Berbasis Partisipatif di Wilayah Tambak Rejo, Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 56-66.
- Wibowo, A. S., Syarifah, A. H., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Fauzan, M. (2026). Penguatan Ketahanan Pangan dan Sandang Keluarga Rentan Melalui Program Penyaluran Sembako dan Pakaian Layak Pakai di Mojokerto. *SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 463-480.
- Zahid, R. A., & Darmawan, D. (2022). Analyze the Effect of Social Stereotypes on Intergroup Relations in Society and Social Equality. *Journal of Social Science Studies*, 2(2), 195-200.